ABSTRAK

Salah satu peran suami dalam keluarga yaitu menjaga kesehatan istri setelah melahirkan dengan cara memberikan perhatian serta mendampingi selama masa nifas. Beberapa masalah yang terjadi bila ibu nifas tidak mendapatkan pendampingan yaitu rendahnya pemberian ASI Eksklusif, banyaknya ibu nifas mengalami depresi *postpartum*, dan rendahnya kunjungan kontrol nifas ke pelayanan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan pendampingan ibu nifas.

Jenis penelitian ini bersifat *analytic correlational* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah semua ibu nifas di Puskesmas Waru bulan Desember berjumlah 168 orang dan jumlah sampel sebesar 118 responden. Pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah dukungan keluarga dan variabel dependen penelitian ini adalah pendampingan ibu nifas. Pengumpulan data menggunakan kuisioner dan diuji korelasi *chi square* dengan nilai kemaknaan $<0,05$.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan 118 reponden, sebanyak (76.3%) mendapatkan dukungan keluarga yang sangat tinggi dan hamper seluruh ibu nifas mendapatkan pendampingan dari keluarga. Hasil uji *chi square* nilai *p-value* = 0,005 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dukungan keluarga yang memiliki indikator dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan penilaian dan penghargaan, serta dukungan emosional memiliki peran penting bagi ibu nifas. Selain itu, pendampingan dari keluarga juga dibutuhkan oleh ibu selama menjalani masa nifas. Sehingga, diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan serta mendampingi ibu selama menjalani masa nifas.

Kata kunci: Dukungan, Nifas, Keluarga, Kesehatan, Pendampingan